

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karena kemajuan teknologi dan meningkatnya standar hidup masyarakat, transportasi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat. Angkutan umum adalah jenis transportasi yang paling mudah diakses dan banyak digunakan saat ini. Transportasi umum didefinisikan sebagai transportasi bagi masyarakat umum yang ditawarkan melalui sistem sewa dan pembayaran dan meliputi mobil penumpang, bus kecil, bus menengah, dan bus besar (Tamin,1997).

Banyak faktor yang mempengaruhi penetapan tarif, seperti kondisi ekonomi masyarakat, biaya perawatan/suku cadang, harga BBM, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Transportasi bus mikro merupakan salah satu transportasi bus kota yang melayani kawasan strategis berdasarkan rutenya yang melewati kawasan sekolah, pasar, perbelanjaan, stasiun, dan terminal. Perubahan harga bensin diproyeksikan akan berdampak pada biaya angkutan umum, khususnya di perkotaan. Namun, ada perbedaan penting yang perlu diperhatikan: perubahan harga minyak global sesuai dengan krisis di seluruh dunia yang mempengaruhi hampir setiap negara ini. (Sri Widari,2010).

Tarif adalah topik utama lainnya dalam pengoperasian transportasi umum. Tarif adalah biaya yang harus dibayar pengguna transportasi umum per berat per unit atau per penumpang per kilometer. Besaran tarif tersebut ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan menetapkan batas atas dan bawah yang

disesuaikan dengan besaran biaya operasional kendaraan, dengan harapan besaran besaran tarif yang dikenakan kepada penumpang tidak akan menindas atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Ida Farida,2015)

Tarif menjadikan peran penting dalam memperoleh layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Besaran tarif juga diubah sesuai dengan Evaluasi Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Karena harus mampu mendamaikan kepentingan penumpang sebagai konsumen dan pengusaha/operator angkutan bus umum, penentuan besaran tarif angkutan bus umum memerlukan penanganan dan kebijakan yang matang. Pada dasarnya, penetapan tarif oleh pemerintah berupaya untuk menjamin keberlangsungan angkutan bus umum perkotaan dengan kualitas pelayanan standar keselamatan di satu sisi, sambil juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan daya beli pengguna di sisi lain. (Taty Yuniarty, 2009).

Kabupaten Pemalang sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang menggunakan angkutan umum sebagai moda mobilitas perkotaan, menjadikan keberadaan angkutan umum penumpang sangat signifikan dan diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada penumpang. Dibandingkan dengan angkutan umum lainnya, bus kota memiliki peran yang signifikan dan dominan dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat.

Hasil studi analisis tarif angkutan umum Micro Bus PO Refina Putri berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan di Terminal Pemalang – Terminal

Bulu Pitu Purwokerto. Tarif micro bus ditentukan oleh Biaya Operasional Kendaraan dan *Break Even Point*. Jarak antara Terminal Pemalang dan Terminal Bulu Pitu di Purwokerto adalah 88 kilometer, dengan Tarif bus Rp. 30.000,00 per penumpang. Sementara itu, Penetapan Tarif Batas Atas dan Batas Bawah Jarak Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi dengan Mobil Bus Umum Pada Rute Antar Kota Dalam Provinsi di Provinsi Jawa Tengah, menurut Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Provinsi Jawa Tengah. Karena perbedaan besar dalam penilaian biaya PO mikro bus, tarif batas atas Rp. 20.800,00 dan tarif batas bawah Rp. 12.800,00 ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka sangat penting untuk menilai tarif angkutan umum PO bus. Berdasarkan tarif titik impas, Refina Putri telah menghitung tarif, rute Terminal Pemalang - Terminal Bulu Pitu Purwokerto. Studi ini akan menentukan tarif penumpang angkutan umum mana yang sesuai untuk rute Terminal Pemalang - Bulu Pitu Purwokerto saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas:

1. Apakah tarif yang diterapkan dari Micro bus PO. Refina Putri sesuai Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Infomatika Provinsi Jawa Tengah, Tentang Ketetapan Tarif Jarak Batas Atas Dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi Dengan Mobil Bus Umum Pada Trayek Antar Kota Dalam Provinsi Di Provinsi Jawa tengah ?

2. Apakah besar tarif yang berlaku pada saat ini sudah memenuhi biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan dengan kondisi pandemi saat ini ?
3. Berapa besar tarif angkutan micro bus Trayek Pemalang-Purwokerto berdasarkan *break even point*?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah berikut digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tidak terlalu luas dan tidak berbeda dari deskripsi topik yang dipertimbangkan:

1. Trayek keberadaan Micro Bus PO Refina Putri yang melintas antara Terminal Utama Kota Pemalang dan Terminal Bulu Pitu Purwokerto.
2. Penelitian dilakukan pada saat harga biodiesel (solar) Rp 5.550,00.
3. Penelitian dilakukan pada masa wabah covid.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengevaluasi PO Micro bus. Tarif Refina Putri sesuai dengan Penetapan Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi Jalur Antar Kota Dalam Provinsi di Provinsi Jawa Tengah oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menilai tarif saat ini yang telah menutupi biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan saat ini.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Ditujukan untuk Mahasiswa
  - a. Sebagai salah satu syarat kelulusan dari Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
  - b. Untuk memberikan gambaran biaya operasional kendaraan sebagai bahan referensi.
2. Untuk Cendekiawan atau Akademik
  - a. Menambah wawasan dalam bidang Teknik Sipil khususnya mengenai Evaluasi Tarif angkutan umum.
  - b. Sebagai titik awal untuk studi tambahan di Jurusan Teknik Sipil.
  - c. Sebagai proyek penelitian yang diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak studi yang lebih cocok untuk mahasiswa, akademisi, dan pemerhati umum masalah transportasi.
3. Untuk instansi pemerintah dan masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan mengenai tarif angkutan mikro bus.